



ACQUIN
Your intention. Our focus.

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI S1 PG PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2026–2030



LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2026–2030

Nomor : 4667/UN38.1/PR.01.06/2026

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya Tahun 2026–2030 ini disusun sebagai pedoman arah pengembangan program studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, pengembangan sumber daya, serta penguatan Dokumen ini telah melalui proses penyusunan, penelaahan, dan pembahasan dengan mempertimbangkan visi keilmuan program studi, institusi kebijakan, kebutuhan pemangku kepentingan, serta arah pengembangan pendidikan anak usia dini. Selanjutnya

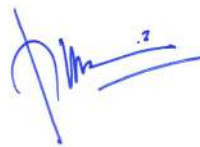
Surabaya, 12 Januari 2026

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
NIP. 196805031994031003

Koordinator Program Studi
S1 PG PAUD



Dr. Kartika Rinakit Adhe, M.Pd
NIP. 199006152015042002

KATA PENGATAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2027–2031. Dokumen ini menjadi pedoman pengembangan program studi dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, serta tata kelola secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Renstra ini disusun berdasarkan visi keilmuan Program Studi PG PAUD, yaitu mengembangkan ilmu pendidikan anak usia dini dengan mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi digital yang adaptif, inovatif, berbudaya, tangguh, dan mampu merespons tantangan global. Visi tersebut dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja, program prioritas, dan peta jalan implementasi selama lima tahun.

Penyusunan Renstra ini memperhatikan kebutuhan mahasiswa dan lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kearifan lokal, kebutuhan satuan PAUD dan masyarakat, serta arah kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Universitas Negeri Surabaya. Pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi Renstra dilakukan melalui Indikator Kinerja Dosen, Indikator Kinerja Utama, audit mutu, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya.

Terima kasih disampaikan kepada pimpinan fakultas, pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra, serta seluruh pihak yang telah memberikan masukan dalam penyusunan dokumen ini. Kami menyadari bahwa Renstra ini masih dapat disempurnakan sesuai perkembangan kebijakan dan kebutuhan program studi.

Semoga Rencana Strategis Program Studi PG PAUD Tahun 2026–2030 dapat dilaksanakan secara konsisten dan menjadi dasar untuk meningkatkan mutu program studi serta menghasilkan pendidik anak usia dini yang profesional, inovatif, berbudaya, adaptif terhadap teknologi, dan berdaya saing global.

Surabaya, 2026

Koordinator Program Studi PG PAUD

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGATAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan renstra S1 PG PAUD	7
C. Landasan Penyusunan	9
D. Potensi dan Permasalahan	12
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	16
A. Visi.....	16
B. Tujuan.....	17
C. Sasaran Strategis	17
BAB III STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	23
A. Peta Strategi dan Sasaran Strategis.....	23
B. Rasionalisasi Penyusunan Renstra.....	24
C. Strategi Implementasi Renstra.....	25
D. Sumber Daya dalam Mendukung Pengembangan	27
E. Sarana dan Prasarana Pendukung	29
BAB IV SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	31
A. Sasaran	31
B. Indokator Kinerja	31
C. Strategi dan Program Prioritas.....	35
D. Strategi Pencapaian	39
E. Peta Jalan Implementasi.....	40
BAB V MONITORING EVALUASI DAN PELAPORAN.....	42
BAB V PENUTUP	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) merupakan fakultas tertua di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang berdiri pada tahun 1964. Keberadaan FIP menjadi bagian penting dalam sejarah pembentukan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Surabaya, yang pada awal pendiriannya berlokasi di Kampus Pecindilan. Pada tahun 1994, FIP memindahkan kegiatan akademiknya ke Kampus Lidah Wetan bersama Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Perpindahan tersebut menjadi salah satu tahap pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan IKIP Surabaya.

Perubahan kelembagaan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999. Perubahan status tersebut menandai perluasan mandat kelembagaan dari institut keguruan menjadi universitas yang menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai bidang keilmuan. Pada awal perubahan statusnya, UNESA memiliki enam fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Dalam perkembangannya, UNESA melakukan penataan organisasi dan pengembangan fakultas untuk mengakomodasi kebutuhan pendidikan tinggi. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tanggal 6 Maret 2006, UNESA mengembangkan bidang pendidikan ekonomi yang sebelumnya berada di bawah Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi (FE). Fakultas Ekonomi kemudian ditetapkan sebagai fakultas ketujuh dan diresmikan pada tanggal 1 Mei 2006. Pengembangan tersebut mencerminkan komitmen UNESA dalam memperluas cakupan keilmuan dan meningkatkan kapasitas kelembagaan.

Sejalan dengan perkembangan universitas, FIP UNESA melakukan pengembangan kelembagaan melalui penambahan dan penataan program

studi. Sebelum tahun 2005, FIP mengelola tiga program studi jenjang sarjana, yaitu Program Studi S-1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Program Studi S-1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS), dan Program Studi S-1 Bimbingan dan Konseling (BK). Selain ketiga program studi tersebut, FIP juga menyelenggarakan Program Studi D-2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Studi D-2 Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (PGTK), dan Program Studi S-1 Pendidikan Luar Biasa (PLB).

Pada tahun 2006, FIP melakukan pengembangan bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling melalui pembentukan Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Pengembangan tersebut berlanjut pada tahun 2007 melalui pembentukan Program Studi Psikologi sebagai bidang keilmuan yang lebih spesifik. Penataan program studi ini merupakan respons kelembagaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan kompetensi lulusan di dunia kerja.

Pada periode 2006–2007, FIP juga melakukan peningkatan jenjang pendidikan pada program studi yang mempersiapkan calon guru. Pengembangan tersebut mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menetapkan kualifikasi akademik minimum bagi guru pada jenjang sarjana (S-1) atau diploma empat (D-4). Sebagai tindak lanjut, FIP mengembangkan Program Studi D-2 PGSD menjadi Program Studi S-1 PGSD serta Program Studi D-2 PGTK menjadi Program Studi S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Kebijakan tersebut memperkuat peran FIP dalam menghasilkan tenaga pendidik profesional yang memenuhi standar kualifikasi akademik nasional.

Pada tahun 2009, FIP kembali memperluas penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui pembukaan Program Studi Manajemen Pendidikan yang sebelumnya dikenal sebagai Program Studi Administrasi Pendidikan. Pengembangan ini melengkapi cakupan keilmuan FIP, khususnya dalam bidang tata kelola, kepemimpinan, dan pengelolaan lembaga pendidikan.

Sebelum transformasi UNESA menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), FIP mengelola delapan program studi jenjang sarjana, yaitu

Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Luar Sekolah, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Psikologi, dan Manajemen Pendidikan.

Selain menyelenggarakan pendidikan jenjang sarjana, FIP juga mengelola delapan program studi pascasarjana, yaitu S-2 Manajemen Pendidikan, S-3 Manajemen Pendidikan, S-2 Teknologi Pendidikan, S-3 Teknologi Pendidikan, S-2 Pendidikan Dasar dengan salah satu konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini, S-2 Pendidikan Luar Biasa, S-2 Pendidikan Luar Sekolah, serta S-2 Bimbingan dan Konseling. Keberadaan program pascasarjana tersebut memperkuat kontribusi FIP dalam pengembangan ilmu pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan lanjut, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Transformasi UNESA menjadi PTNBH mendorong FIP untuk melakukan penataan tata kelola dan pengembangan program akademik secara berkelanjutan. Pascatransformasi tersebut, FIP mengelola 18 program studi pada jenjang S-1, S-2, dan S-3. Pengembangan ini mencakup penambahan Program Studi S-2 Pendidikan Anak Usia Dini dan Program Studi S-3 Pendidikan Dasar, serta pengembangan penyelenggaraan program studi di luar kampus utama. Perluasan tersebut menunjukkan upaya FIP dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi, memperkuat kapasitas akademik, dan mendukung pencapaian visi kelembagaan UNESA.

Dalam kerangka perkembangan tersebut, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan pendidik dan tenaga profesional di bidang pendidikan anak usia dini. Program studi ini secara berkelanjutan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini. Pengembangan tersebut juga diarahkan pada penguatan daya saing lulusan, peningkatan mutu akademik, serta perluasan rekognisi kelembagaan pada tingkat nasional dan internasional.

Secara historis, penyelenggaraan pendidikan calon guru anak usia dini di FIP UNESA berawal dari Program Studi D-2 Pendidikan Guru Taman Kanak-

kanak (PGTK) yang didirikan pada tahun 1994. Pada periode awal penyelenggaraannya, program studi ini memperoleh akreditasi B dengan nilai 350 dan dipimpin oleh Dra. Meuthia Ulfah, M.Pd. Kegiatan akademik Program Studi D-2 PGTK pada masa tersebut dilaksanakan di Jalan Teratai Nomor 4, Tambaksari, Surabaya, yang sebelumnya merupakan Gedung SPG Negeri I Surabaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2894/D/T/2007, Program Studi D-2 PGTK memperoleh persetujuan peningkatan jenjang menjadi Program Studi S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Penyelenggaraan Program Studi S-1 PGPAUD dimulai pada tahun 2008 di bawah kepemimpinan Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes., yang menjabat sebagai Ketua Program Studi periode 2008–2012. Perubahan jenjang pendidikan tersebut merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualifikasi akademik calon pendidik anak usia dini sesuai dengan tuntutan regulasi dan perkembangan kebutuhan pendidikan nasional.

Pada periode 2013–2016, kepemimpinan Program Studi S-1 PGPAUD dilanjutkan oleh Dra. Nurheti Durlina Simatupang, M.Sn. Selama periode tersebut, program studi melaksanakan berbagai upaya penguatan tata kelola akademik dan penjaminan mutu. Pada tahun 2013, Program Studi S-1 PGPAUD mengikuti proses akreditasi dan memperoleh peringkat B dengan nilai 305. Hasil akreditasi tersebut menjadi dasar bagi program studi untuk melaksanakan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Pada September 2016, Program Studi S-1 PGPAUD memindahkan kegiatan perkuliahan dan administrasi akademik ke Kampus FIP UNESA di Lidah Wetan. Sejak perpindahan tersebut, program studi menempati Gedung O6 bersama Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB). Integrasi lokasi perkuliahan tersebut mendukung koordinasi akademik, pemanfaatan fasilitas pendidikan, dan penguatan layanan administrasi di lingkungan FIP.

Pada periode kepemimpinan berikutnya, Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes. kembali memimpin Program Studi S-1 PGPAUD. Pada Maret 2017, program studi melaksanakan akreditasi dan memperoleh peringkat A dengan nilai 386. Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil penilaian mutu

penyelenggaraan pendidikan dibandingkan dengan periode akreditasi sebelumnya.

Pada tahun 2019, kepemimpinan Program Studi S-1 PGPAUD dilanjutkan oleh Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Program studi terus melaksanakan penguatan tata kelola, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Pada tahun 2022, Program Studi S-1 PGPAUD mengajukan perpanjangan akreditasi dan kembali memperoleh peringkat A dengan nilai 381. Keberhasilan mempertahankan peringkat akreditasi tersebut mencerminkan keberlanjutan upaya penjaminan mutu akademik dan pengelolaan program studi.

Sejalan dengan perkembangan kelembagaan, Program Studi S-1 PGPAUD juga melakukan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan kebijakan pendidikan tinggi dan kebutuhan kompetensi lulusan. Pada tahun 2016, program studi menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai acuan dalam perumusan capaian pembelajaran lulusan. Selanjutnya, pada tahun 2019, program studi menyesuaikan pengembangan kurikulum dengan arah kebijakan universitas yang menekankan fleksibilitas pembelajaran dan penguatan kompetensi mahasiswa.

Sejak tahun 2021, Program Studi S-1 PGPAUD melaksanakan restrukturisasi kurikulum secara berkelanjutan dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Restrukturisasi tersebut diarahkan untuk memperkuat keselarasan antara capaian pembelajaran lulusan, struktur mata kuliah, pengalaman belajar mahasiswa, dan kebutuhan kompetensi profesional di bidang pendidikan anak usia dini. Melalui pengembangan kurikulum tersebut, program studi berupaya meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, dan dinamika dunia kerja.

Sejak tahun 2023, seiring dengan transformasi UNESA dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Program Studi S-1 PGPAUD melakukan pembenahan tata kelola kelembagaan dan penguatan mutu akademik di bawah

kepemimpinan Koordinator Program Studi, Kartika Rinakit Adhe, M.Pd. Penguatan tersebut mencakup pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas layanan akademik, penguatan budaya mutu, perluasan kerja sama, dan pengembangan rekognisi internasional.

Pada tahun yang sama, Program Studi S-1 PGPAUD menginisiasi penyelenggaraan kelas internasional sebagai bagian dari strategi internasionalisasi pendidikan tinggi. Inisiatif tersebut dilaksanakan sejalan dengan persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional melalui *Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute* (ACQUIN). Upaya penguatan mutu dan internasionalisasi tersebut menghasilkan capaian akreditasi internasional ACQUIN tanpa syarat (unconditional) dengan masa berlaku enam tahun. Selain itu, program studi melaksanakan pemenuhan standar akreditasi nasional melalui BAN-PT sebagai bagian dari upaya pencapaian predikat Unggul.

Capaian kelembagaan tersebut menjadi landasan bagi Program Studi S-1 PGPAUD untuk mengembangkan sistem pendidikan yang berorientasi pada mutu, relevansi, dan keberlanjutan. Pengembangan program studi tidak hanya diarahkan pada peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, tetapi juga pada penguatan identitas keilmuan pendidikan anak usia dini melalui integrasi kearifan lokal, perkembangan ilmu pengetahuan, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Orientasi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama akademik pada tingkat nasional dan internasional.

Sejalan dengan arah pembangunan pendidikan tinggi nasional, Program Studi S-1 PGPAUD FIP UNESA menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 2025–2029 sebagai pedoman pengembangan kelembagaan selama lima tahun. Penyusunan Renstra tersebut memperhatikan arah kebijakan pembangunan pendidikan tinggi yang menekankan pemerataan akses terhadap pendidikan berkualitas, peningkatan produktivitas dan daya saing sumber daya manusia, penguatan karakter dan nilai-nilai Pancasila, serta pemajuan dan pelestarian kebudayaan.

Renstra Program Studi S-1 PGPAUD disusun dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan strategis, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan hasil evaluasi capaian kinerja program studi. Penyusunan dokumen ini juga bertujuan untuk menjamin keselarasan antara arah pengembangan program studi, Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Renstra Universitas Negeri Surabaya. Keselarasan tersebut diperlukan agar setiap kebijakan, program, kegiatan, dan indikator kinerja program studi memiliki kontribusi yang terukur terhadap pencapaian tujuan strategis fakultas dan universitas.

Dengan demikian, Renstra Program Studi S-1 PGPAUD FIP UNESA periode 2025–2029 menjadi instrumen perencanaan strategis yang mengarahkan penguatan tata kelola, peningkatan mutu pendidikan, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan kerja sama dan rekognisi internasional. Dokumen ini sekaligus menjadi acuan bagi penyusunan rencana operasional, penetapan target kinerja, pengalokasian sumber daya, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna mewujudkan program studi yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

B. Tujuan Penyusunan renstra S1 PG PAUD

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan dokumen perencanaan strategis yang memuat visi keilmuan serta prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan pengelolaan Program Studi PG PAUD. Renstra ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta penguatan tata kelola program studi secara berkelanjutan. Adapun tujuan dan prinsip penyusunan Renstra Program Studi PG PAUD FIP UNESA diuraikan sebagai berikut.

1. Tujuan Penyusunan Renstra Prodi PG PAUD FIP UNESA
 - a) Mengarahkan pengelolaan dan pengembangan Program Studi PG PAUD secara sistematis dan berkelanjutan guna mewujudkan tata kelola program studi yang efektif, adaptif, dan akuntabel, serta

mendukung pencapaian sasaran strategis peningkatan kualitas tata kelola dan Indikator Kinerja Utama institusi.

- b) Memberikan arah pengembangan jangka menengah Program Studi PG PAUD FIP UNESA dalam meningkatkan mutu akademik, tata kelola, dan daya saing program studi, yang selaras dengan sasaran strategis peningkatan daya saing institusi serta pencapaian Indikator Kinerja Utama terkait mutu dan akreditasi program studi.
- c) Menjamin keterpaduan visi, misi, dan tujuan Program Studi PG PAUD dengan visi dan misi Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Ilmu Pendidikan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis universitas serta Indikator Kinerja Utama yang berorientasi pada kualitas lulusan dan kontribusi institusi.
- d) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui penguatan capaian pembelajaran lulusan, relevansi kurikulum, serta kompetensi akademik dan profesional lulusan, guna mendukung pencapaian sasaran strategis peningkatan mutu pembelajaran dan Indikator Kinerja Utama terkait kinerja lulusan.
- e) Merencanakan dan mengembangkan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta pendanaan secara efektif dan efisien untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sejalan dengan sasaran strategis penguatan kapasitas institusi dan pencapaian Indikator Kinerja Utama bidang sumber daya.
- f) Mengukur capaian kinerja dan kemajuan Program Studi PG PAUD FIP UNESA melalui Indikator Kinerja Utama yang terukur, akuntabel, dan berkelanjutan sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan.

2. Prinsip-Prinsip Penyusunan Renstra Prodi PG PAUD FIP UNESA

- a) Penyusunan Renstra dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta pihak eksternal seperti pengguna lulusan dan masyarakat.
- b) Renstra Program Studi PG PAUD FIP UNESA disusun secara selaras dan konsisten dengan Renstra Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan untuk mendukung pencapaian visi dan misi institusi.
- c) Penyusunan Renstra berlandaskan pada prinsip peningkatan mutu pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
- d) Renstra disusun dengan menjunjung prinsip keterbukaan dan akuntabilitas, serta dilengkapi dengan mekanisme evaluasi dan

pelaporan yang memungkinkan pengawasan dan umpan balik dari berbagai pihak.

- e) Renstra disusun dengan memperhatikan perkembangan kebijakan pendidikan nasional, dinamika keilmuan pendidikan anak usia dini, serta kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- f) Perencanaan dan pelaksanaan Renstra mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya guna mencapai hasil yang optimal.
- g) Renstra dirancang untuk menjamin keberlanjutan pencapaian tujuan jangka panjang serta memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi internal dan eksternal.
- h) Renstra mendorong pemberdayaan dosen dan mahasiswa agar berperan aktif dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan strategis Program Studi PG PAUD FIP UNESA.

Dengan berlandaskan tujuan dan prinsip-prinsip tersebut, Rencana Strategis Program Studi PG PAUD FIP UNESA diharapkan menjadi instrumen yang efektif dalam mengarahkan pengembangan program studi serta meningkatkan mutu pendidikan di bidang pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

C. Landasan Penyusunan

1. Filosofis

Landasan filosofis penyusunan Rencana Strategis Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya berakar pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila menjadi acuan utama dalam merumuskan visi, misi, tujuan, strategi, dan program pengembangan Program Studi S1 PG PAUD periode 2026–2030. Nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial menjadi landasan moral dan etika dalam penyelenggaraan pendidikan guru PAUD yang berkarakter, humanis, dan berkeadilan.

Dalam konteks Program Studi S1 PG PAUD, landasan filosofis ini diwujudkan melalui penguatan nilai spiritual, etika, dan moral dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada tumbuh kembang anak usia dini secara holistik. Program studi mendorong terbentuknya lingkungan akademik yang religius, inklusif,

menghargai keberagaman latar belakang sosial budaya, serta menjunjung tinggi martabat manusia sejak usia dini. Nilai keadilan, empati, dan kesetaraan diinternalisasikan dalam pendidikan calon guru PAUD agar mampu memberikan layanan pendidikan yang ramah anak dan nondiskriminatif.

Landasan filosofis Pancasila juga menjadi pijakan dalam membangun budaya akademik Program Studi S1 PG PAUD yang kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi pada kepentingan terbaik anak. Penyusunan Renstra dilakukan secara demokratis dan berbasis musyawarah dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan PAUD, serta diarahkan pada perwujudan pemerataan akses pendidikan anak usia dini yang berkualitas melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Selain itu, penyusunan Renstra Program Studi S1 PG PAUD selaras dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional yang menegaskan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Hal ini mendorong program studi untuk berperan aktif dalam mencetak pendidik PAUD yang profesional, berkarakter Pancasila, dan berkontribusi dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Landasan filosofis ini juga dikaitkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UNESA 2021–2045 dan Visi Indonesia 2045, khususnya pada pilar pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program Studi S1 PG PAUD menyesuaikan arah pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan pembangunan nasional melalui penguatan kompetensi abad ke-21, inovasi pembelajaran PAUD, serta pengembangan pendidikan berkelanjutan berbasis ilmu pengetahuan dan kearifan lokal.

2. Yuridis

Dasar yuridis penyusunan Rencana Strategis Program Studi S1 PG PAUD FIP UNESA 2025–2029 mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi dasar normatif dalam menjamin

penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, berkeadilan, dan berkelanjutan, termasuk dalam pendidikan dan penyiapan calon guru Pendidikan Anak Usia Dini. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi landasan utama dalam pengembangan Program Studi S1 PG PAUD, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, penerapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), penjaminan mutu pendidikan tinggi, serta penguatan otonomi akademik.

Penyusunan Renstra Program Studi S1 PG PAUD juga diselaraskan dengan kebijakan Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yang memberikan kewenangan otonomi lebih luas dalam pengelolaan akademik, organisasi, dan keuangan. Dalam konteks ini, Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor menjadi dasar pengaturan tata kelola kelembagaan, pembagian tugas, fungsi, dan kewenangan unit kerja, termasuk fakultas dan program studi, dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas.

Landasan yuridis ini menegaskan bahwa seluruh kebijakan, strategi, dan program kerja Program Studi S1 PG PAUD memiliki legitimasi hukum yang kuat, disusun secara hierarkis dan selaras dengan Renstra Universitas dan Fakultas Ilmu Pendidikan, serta terintegrasi dalam perencanaan dan penganggaran melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dengan demikian, Renstra Program Studi S1 PG PAUD berfungsi sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja yang akuntabel dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi.

3. Sosiologis

Landasan sosiologis penyusunan Renstra Program Studi S1 PG PAUD didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan anak usia dini dan pendidikan guru PAUD merupakan bagian integral dari pembangunan sosial dan budaya masyarakat. Program Studi S1 PG PAUD hadir sebagai respon terhadap dinamika sosial, perubahan demografi, perkembangan teknologi, serta kebutuhan masyarakat akan pendidik PAUD yang profesional, adaptif, dan berdaya saing.

Fenomena bonus demografi Indonesia menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Program Studi S1 PG PAUD untuk menyiapkan calon pendidik yang mampu membangun fondasi kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Program studi berperan strategis dalam menyiapkan guru PAUD yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guna mendukung pembangunan manusia Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Selain itu, Program Studi S1 PG PAUD merespons agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya SDGs 4 tentang pendidikan berkualitas, SDGs 5 tentang kesetaraan gender, SDGs 10 tentang pengurangan ketimpangan, dan SDGs 17 tentang kemitraan. Prinsip inklusivitas diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan akses dan kesempatan yang setara bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang, termasuk daerah tertinggal, kelompok marginal, dan penyandang disabilitas.

Dalam konteks regional ASEAN dan global, Program Studi S1 PG PAUD menyesuaikan kurikulum dan strategi pembelajaran untuk menjawab kebutuhan tenaga pendidik yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Perkembangan teknologi dan inovasi, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), menjadi peluang strategis dalam pengembangan model pembelajaran PAUD yang kreatif, adaptif, dan berbasis teknologi.

Dengan demikian, landasan sosiologis memastikan bahwa Renstra Program Studi S1 PG PAUD FIP UNESA 2025–2029 tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan global, serta berkontribusi nyata dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

D. Potensi dan Permasalahan

1. Capaian Kinerja Program Studi S1 PG PAUD Tahun 2024

Sejalan dengan capaian kinerja Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2024, Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) turut berkontribusi dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU menjadi instrumen strategis

dalam menilai kinerja program studi, khususnya terkait kualitas lulusan, relevansi kurikulum, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik, serta kontribusi keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini.

Pada tahun 2024, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menunjukkan kinerja unggul dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 6, serta berhasil meraih peringkat Juara 1 IKU 6 di tingkat Universitas Negeri Surabaya. Capaian ini menegaskan peran strategis FIP dalam mendorong kinerja dosen dan penguatan luaran tridarma perguruan tinggi yang berdampak nyata. Secara institusional, Universitas Negeri Surabaya juga mencatat prestasi membanggakan dengan meraih Juara IKU 4 dan IKU 6 pada Liga IKU Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yang sekaligus merefleksikan kontribusi nyata fakultas dan program studi, termasuk Program Studi S1 PG PAUD, dalam mendukung penguatan kualitas lulusan, relevansi pembelajaran, serta kinerja dosen yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing nasional.

Target kinerja tahun 2024 juga mencakup peningkatan keterlibatan dosen Program Studi S1 PG PAUD dalam penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi, pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan PAUD, serta kerja sama akademik nasional dan internasional. Selain itu, pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan digitalisasi pembelajaran PAUD menjadi fokus utama dalam mendukung peningkatan mutu layanan akademik dan pencapaian akreditasi nasional serta internasional.

Meskipun demikian, Program Studi S1 PG PAUD juga menghadapi sejumlah tantangan dalam pencapaian target kinerja, antara lain keterbatasan sumber daya, kebutuhan peningkatan kapasitas dosen dalam riset dan internasionalisasi, serta dinamika kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan anak usia dini. Untuk merespons hal tersebut, program studi melakukan optimalisasi sumber daya manusia, peningkatan pelatihan dosen, serta penguatan kolaborasi dengan mitra satuan PAUD, pemerintah daerah, dan mitra internasional.

Sebagai langkah penguatan berkelanjutan, Program Studi S1 PG PAUD terus mengembangkan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan ekosistem

digital, pengembangan modul ajar interaktif, serta integrasi nilai keberlanjutan dan inklusivitas dalam kurikulum. Evaluasi berkala terhadap pencapaian IKU program studi dilakukan secara sistematis guna memastikan seluruh program berjalan sesuai dengan rencana dan mendukung kontribusi FIP UNESA terhadap pencapaian IKU nasional.

2. Analisis Kondisi Lingkungan Internal dan Eksternal Program Studi S1 PG PAUD

Dalam penyusunan Renstra Program Studi S1 PG PAUD FIP UNESA 2025–2029, analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi program studi sebagai dasar penetapan strategi pengembangan. Berikut tabel analisis SWOT:

Tabel 1. Matrik Analisis SWOT S1 PG PAUD

Aspek	Uraian
Strengths (Kekuatan)	1) Didukung dosen berkualifikasi S2 dan S3 dengan kepakaran di bidang PAUD, psikologi perkembangan anak, kurikulum PAUD, dan pembelajaran berbasis teknologi. 2) Kurikulum telah mengacu pada SN Dikti, KKNI, dan Outcome Based Education (OBE) serta selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 3) Partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada pencapaian IKU. 4) Program Studi PG PAUD menjadi salah satu penyumbang capaian IKU 6 dan meraih Juara 1 tingkat Universitas, sejalan dengan capaian UNESA sebagai Juara IKU 4 dan IKU 6 di tingkat Liga IKU PTNBH. 5) Dukungan sarana prasarana, laboratorium praktik PAUD, serta ekosistem akademik FIP UNESA yang kondusif.
Weaknesses (Kelemahan)	1) Jangkauan kerja sama internasional masih terkonsentrasi di kawasan Asia dan belum berkembang secara optimal ke perguruan tinggi bereputasi di kawasan Eropa. 2) Mobilitas internasional dosen dan mahasiswa ke perguruan tinggi di luar kawasan Asia, khususnya Eropa, masih terbatas.

	3) Prestasi dan rekognisi mahasiswa pada forum akademik dan kompetisi internasional lintas kawasan masih perlu ditingkatkan. 4) Kolaborasi riset, publikasi bersama, dan pengembangan inovasi PAUD dengan perguruan tinggi serta pusat riset di kawasan Eropa belum optimal. 5) Kemitraan strategis dengan industri pendidikan dan EdTech berskala global belum menghasilkan luaran kolaboratif yang optimal.
Opportunities (Peluang)	1) Dukungan kebijakan MBKM dan transformasi digital pendidikan nasional. 2) Meningkatnya kebutuhan tenaga pendidik PAUD profesional dan adaptif terhadap teknologi. 3) Perkembangan Deep Learning dan Artificial Intelligence membuka peluang inovasi model pembelajaran PAUD yang personal, adaptif, dan berbasis data perkembangan anak. 4) Peluang kerja sama nasional dan internasional dengan satuan PAUD, pemerintah daerah, lembaga internasional, dan industri edutech. 5) Dukungan agenda SDGs, khususnya SDGs 4 (pendidikan berkualitas), SDGs 5 (kesetaraan gender), dan SDGs 10 (pengurangan ketimpangan).
Threats (Ancaman)	1) Persaingan antar perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan guru PAUD. 2) Perubahan kebijakan pendidikan tinggi yang cepat dan dinamis. 3) Tuntutan kompetensi digital dan literasi teknologi yang semakin tinggi bagi lulusan PAUD. 4) Disrupsi teknologi, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan, yang dapat menjadi ancaman apabila tidak direspons melalui inovasi kurikulum dan peningkatan kapasitas SDM.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi, serta mengacu pada visi FIP UNESA, Program Studi PG PAUD menetapkan visi keilmuan sebagai berikut:

“Mengembangkan ilmu pendidikan anak usia dini dengan mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi digital yang adaptif, inovatif, berbudaya, tangguh, dan mampu merespon tantangan global.”

Visi keilmuan Program Studi PG PAUD secara implisit mengandung nilai tangguh, adaptif, dan inovatif yang menjadi karakter utama lulusan dan arah pengembangan keilmuan. Makna tangguh mencerminkan kekuatan, integritas, dan ketahanan Program Studi PG PAUD dalam menghadapi dinamika perubahan sosial, budaya, kebijakan pendidikan, serta perkembangan teknologi yang pesat. Ketangguhan ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini serta berkelanjutan.

Makna adaptif menunjukkan kemampuan Program Studi PG PAUD untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan paradigma pendidikan, kebijakan nasional, tuntutan dunia kerja, serta perkembangan teknologi digital. Adaptivitas ini tercermin dalam pengembangan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta pemanfaatan berbagai pendekatan pembelajaran inovatif yang responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.

Sementara itu, makna inovatif mencerminkan komitmen Program Studi PG PAUD untuk menghasilkan kebaruan dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini. Inovasi diwujudkan melalui pengembangan model pembelajaran kreatif, media pembelajaran digital, aplikasi edukatif, game edukasi, serta pemanfaatan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), augmented reality (AR), dan platform pembelajaran interaktif yang ramah anak dan sesuai dengan tahap perkembangan usia dini.

Keunggulan keilmuan Program Studi PG PAUD terletak pada spesifikasi ETNO-TECH, yaitu integrasi antara pendekatan etnopedagogi dan teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan etnopedagogi menekankan pentingnya nilai-nilai budaya lokal, tradisi, dan kearifan masyarakat sebagai sumber belajar yang kontekstual dan bermakna bagi anak. Melalui pendekatan ini, anak diperkenalkan pada identitas budaya, nilai kebersamaan, dan karakter sosial sejak usia dini, sehingga terbentuk fondasi kepribadian yang kuat dan berakar pada budaya bangsa.

Di sisi lain, pendekatan teknologi (tech) dalam Program Studi PG PAUD diarahkan pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran anak usia dini. Teknologi digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan adaptif terhadap kebutuhan perkembangan anak, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip pedagogis PAUD yang berorientasi pada bermain sambil belajar. Integrasi ETNO-TECH memungkinkan terciptanya pembelajaran PAUD yang berbudaya sekaligus relevan dengan tuntutan era digital.

B. Tujuan

Berdasarkan visi keilmuan tersebut, Program Studi PG PAUD merumuskan tujuan strategis Program Studi PG PAUD sebagai berikut:

1. Menghasilkan Tenaga Pendidik Anak Usia Dini yang Inovatif dan Profesional;
2. Memperkuat Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Anak Usia Dini;
3. Membentuk Tenaga Pendidik yang Berdaya Saing Global dan Adaptif terhadap Perkembangan Teknologi;

C. Sasaran Strategis

Tujuan strategis Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dirumuskan sebagai penjabaran operasional dari visi keilmuan program studi yang berorientasi pada integrasi kearifan lokal dan teknologi digital (ETNO-TECH), serta selaras dengan visi FIP UNESA dan kebijakan pendidikan tinggi nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikti Saintek) periode 2025–2029. Perumusan tujuan ini juga

didasarkan pada hasil analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi program studi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.

Tujuan strategis Program Studi S1 PG PAUD diarahkan untuk menjawab kebutuhan akan tenaga pendidik anak usia dini yang inovatif, profesional, berkarakter, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika global. Selain itu, tujuan tersebut dirancang untuk memperkuat identitas keilmuan program studi yang berakar pada kearifan lokal, sekaligus meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional. Seluruh tujuan strategis dirumuskan secara terukur dan selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, sehingga dapat menjadi pedoman dalam penyusunan strategi, program, serta evaluasi kinerja Program Studi S1 PG PAUD selama periode Rencana Strategis 2025–2029. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan strategis Program Studi S1 PG PAUD FIP UNESA beserta sasaran dan indikator kinerja utama disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Matriks Sasaran Visi Keilmuan

No	Tujuan	Sasaran untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Menghasilkan tenaga pendidik anak usia dini yang inovatif dan profesional	1) Meningkatnya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian lulusan PG PAUD. 2) Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM dan praktik lapangan di satuan PAUD. 3) Terwujudnya lulusan berkarakter Pancasila, berjiwa kewirausahaan pendidikan, dan siap kerja.	1) Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang PAUD paling lambat 6 bulan setelah lulus (IKU 1). 2) Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM minimal 20 SKS (IKU 2). 3) Tingkat kepuasan pengguna lulusan PAUD.
2	Memperkuat integrasi kearifan lokal dalam	1) Terintegrasinya nilai-nilai kearifan lokal dan budaya dalam kurikulum dan pembelajaran PAUD.	1) Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan kearifan lokal. 2) Jumlah luaran

	pembelajaran anak usia dini	2) Meningkatnya inovasi pembelajaran berbasis etnopedagogi PAUD. 3) Tersedianya media dan perangkat pembelajaran PAUD berbasis budaya lokal.	media pembelajaran etnopedagogi PAUD. 3) Jumlah kegiatan penelitian dan PKM berbasis budaya lokal PAUD.
3	Membentuk tenaga pendidik yang berdaya saing global dan adaptif terhadap perkembangan teknologi	1) Meningkatnya literasi digital, pemanfaatan teknologi, AI, dan deep learning pada calon guru PAUD. 2) Terwujudnya pembelajaran PAUD berbasis teknologi digital dan inovasi. 3) Meningkatnya kolaborasi dan mobilitas akademik dosen dan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.	1) Persentase mata kuliah yang memanfaatkan teknologi digital/AI dalam pembelajaran. 2) Jumlah mahasiswa dan dosen terlibat dalam kegiatan kolaborasi nasional dan internasional (IKU 6). 3) Jumlah kegiatan kelas rintisan/ internasional dan kerja sama global.

Tujuan strategis Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) FIP UNESA disusun sebagai bentuk konkret dari visi keilmuan yang mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi digital dalam pengembangan pendidikan anak usia dini. Visi tersebut tidak hanya menjadi arah normatif, tetapi diterjemahkan secara operasional melalui sasaran dan indikator kinerja utama yang terukur, relevan, dan selaras dengan dinamika pendidikan tinggi nasional serta tuntutan global.

Integrasi nilai budaya dan kearifan lokal menjadi fondasi penting dalam pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan PAUD, sehingga proses pembelajaran yang dikembangkan memiliki relevansi kontekstual dengan lingkungan dan kehidupan anak. Pada saat yang sama, penguatan literasi teknologi, pemanfaatan inovasi digital, serta adaptasi terhadap perkembangan sains dan teknologi memastikan bahwa lulusan memiliki daya saing dan

kesiapan menghadapi transformasi pendidikan di era digital. Kedua dimensi tersebut saling melengkapi dan membentuk karakter lulusan yang berbudaya, inovatif, dan adaptif.

Pencapaian tujuan strategis tersebut didukung melalui penguatan kurikulum berbasis Outcome Based Education, implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, serta pengembangan kolaborasi nasional dan internasional. Seluruh upaya ini diarahkan untuk meningkatkan mutu lulusan, kualitas pembelajaran, serta kontribusi Program Studi S1 PG PAUD dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini yang berdampak bagi masyarakat.

Dengan demikian, tujuan strategis Program Studi S1 PG PAUD FIP UNESA menjadi landasan yang kokoh dalam mewujudkan program studi yang tangguh, inklusif, dan inovatif, sekaligus responsif terhadap kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta kebutuhan pembangunan pendidikan nasional. Keselarasan antara visi keilmuan, tujuan strategis, dan indikator kinerja utama diharapkan mampu mendorong keberlanjutan pengembangan program studi dan memperkuat peran PG PAUD FIP UNESA dalam mencetak pendidik anak usia dini yang berkualitas dan berdaya saing global.

Sebagai bagian dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) FIP UNESA menyelaraskan arah pengembangannya dengan kebijakan strategis fakultas yang menempatkan kewirausahaan, inovasi, dan hilirisasi sebagai fondasi penguatan tridharma perguruan tinggi. Adaptasi ini dilakukan dengan tetap menjaga kekhasan keilmuan PG PAUD yang berakar pada nilai-nilai budaya, kearifan lokal, serta kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Dalam konteks tersebut, Program Studi PG PAUD mengembangkan pendekatan ETNO-TECH, yaitu integrasi etnopedagogi dan teknologi digital, sebagai strategi untuk menjawab tantangan pendidikan anak usia dini di era transformasi sains dan teknologi. Pendekatan ini tidak hanya mendorong penguatan kompetensi akademik dan profesional lulusan, tetapi juga membuka

ruang bagi pengembangan inovasi, kewirausahaan pendidikan, serta hilirisasi produk pembelajaran PAUD yang kontekstual dan berdaya saing.

Melalui adaptasi strategi kewirausahaan FIP UNESA ke dalam konteks PG PAUD, arah pengembangan program studi difokuskan pada penguatan kurikulum dan sumber daya manusia, penyediaan ekosistem inkubasi inovasi pendidikan anak usia dini, serta komersialisasi dan pemanfaatan hasil riset berbasis ETNO-TECH. Strategi ini diharapkan mampu mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), sekaligus memperkuat peran PG PAUD sebagai penghasil pendidik, inovator, dan pelaku kewirausahaan pendidikan anak usia dini.

Tabel 3. Integrasi Etnotech dalam Strategi PG PAUD (Adaptasi dari Strategi FIP)

Pilar Strategi FIP Unesa	Fokus Etnotech PG PAUD	Implementasi Utama	Luaran Kunci
Pilar 1: Pengembangan Kompetensi (Kurikulum & SDM)	Kurikulum PAUD berbasis etnotech	Integrasi etnotech dalam PjBL: pengembangan media PAUD berbasis budaya lokal (cerita rakyat, permainan tradisional, seni lokal) dengan dukungan AI, deep learning, dan platform digital	Lulusan memiliki <i>business plan</i> dan produk PAUD etnotech yang kontekstual dan inovatif
	Peningkatan kapasitas dosen etnotech	Pelatihan dosen tentang pengembangan media etnotech, AI untuk PAUD, dan desain produk edukasi berbasis budaya	Mata kuliah dan riset dosen berorientasi produk etnotech
Pilar 2: Inkubasi dan Fasilitasi	Inkubasi inovasi etnotech PAUD	Pra-inkubasi ide usaha etnotech (game edukasi budaya, aplikasi	Startup/usaha rintisan PAUD berbasis etnotech

		literasi lokal, APE digital berbasis tradisi) melalui FIP Edupreneurship Center	
	Kemitraan ekosistem etnotech	Kolaborasi dengan satuan PAUD, komunitas budaya, industri edutech, dan pemerintah daerah	Implementasi produk etnotech di satuan PAUD
Pilar 3: Komersialisasi dan Dampak	Hilirisasi riset etnotech	Pendaftaran KI media dan aplikasi etnotech, lisensi produk ke sekolah/lembaga PAUD	KI etnotech dan peningkatan PNBP
	Penguatan teacherpreneur etnotech	Bootcamp teacherpreneur PAUD berbasis etnotech dan layanan <i>school clinic</i>	Peningkatan lulusan wirausaha PAUD (IKU 6)

BAB III STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Peta Strategi dan Sasaran Strategis

Sebagai unit akademik di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis FIP UNESA 2025–2029. Peta strategi Program Studi PG PAUD disusun dengan mengacu pada peta strategi FIP yang menekankan keterkaitan antara penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian, optimalisasi proses internal, serta perluasan dampak sosial pendidikan bagi pemangku kepentingan.



Gambar 1. Keterkaitan Milestone Unesa, FIP dan PG PAUD

Dalam kerangka milestone UNESA 2020–2045 menuju *Smart Research University*, FIP memosisikan diri sebagai penggerak utama inovasi pendidikan melalui penguatan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE), pengembangan pembelajaran berbasis riset dan pengabdian kepada

masyarakat, pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan, serta peningkatan internasionalisasi. Arah strategis tersebut menjadi landasan bagi Program Studi PG PAUD dalam merumuskan sasaran strategis yang terintegrasi dengan kebijakan fakultas dan universitas.

Peta strategi Program Studi PG PAUD diarahkan untuk memastikan keselarasan antara visi keilmuan program studi, sasaran strategis FIP, serta kebijakan pengembangan UNESA. Sasaran strategis tersebut difokuskan pada peningkatan mutu lulusan pendidikan anak usia dini yang inovatif dan profesional, penguatan integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran, serta pembentukan lulusan yang berdaya saing global dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

B. Rasionalisasi Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi PG PAUD didasarkan pada kebutuhan untuk merespons dinamika perubahan lingkungan strategis pendidikan anak usia dini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah kebijakan pendidikan tinggi nasional dan universitas. Transformasi UNESA menuju *Smart Research University* menuntut setiap program studi untuk memiliki arah pengembangan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada riset serta inovasi yang berdampak.

Profil Program Studi PG PAUD dikembangkan dengan spesifikasi keilmuan **ETNO-TECH**, yaitu integrasi pendekatan etnopedagogi dan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini. Spesifikasi keilmuan ini dirancang sebagai respon strategis terhadap kebutuhan pelestarian nilai-nilai budaya dan kearifan lokal di tengah arus globalisasi, sekaligus tuntutan penguasaan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan *deep learning* dalam pembelajaran. Pendekatan ETNO-TECH selaras dengan karakter FIP UNESA yang tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif, serta mendukung kebijakan nasional dalam penguatan literasi budaya dan transformasi digital pendidikan.

Rasionalisasi Renstra Program Studi PG PAUD juga mempertimbangkan tuntutan peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Program studi tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan guru PAUD yang kompeten secara pedagogik, tetapi juga inovator pembelajaran,

pengembang media edukatif berbasis budaya lokal, serta pelaku kewirausahaan pendidikan anak usia dini yang mampu menciptakan nilai tambah dan kontribusi berkelanjutan di bidang pendidikan.

C. Strategi Implementasi Renstra

Strategi implementasi Renstra Program Studi PG PAUD disusun dengan memperhatikan keselarasan terhadap Renstra FIP UNESA, kebijakan universitas, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta pemeringkatan nasional dan internasional. Implementasi strategi diarahkan pada tiga dimensi utama, yaitu pembelajaran dan pertumbuhan, proses internal, serta dampak dan pemangku kepentingan.

Pada dimensi **pembelajaran dan pertumbuhan**, Program Studi PG PAUD berfokus pada penguatan implementasi kurikulum OBE melalui pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital, kecerdasan buatan, dan *deep learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Integrasi kearifan lokal dalam konten dan strategi pembelajaran memperkuat relevansi pendidikan PAUD dengan konteks sosial budaya, sekaligus mendukung penguatan karakter dan identitas budaya sejak usia dini.

Pada dimensi **proses internal**, strategi implementasi diarahkan pada penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan permasalahan nyata di bidang pendidikan anak usia dini. Penelitian dosen dan mahasiswa difokuskan pada pengembangan media pembelajaran inovatif, model pembelajaran berbasis budaya lokal, serta produk edukatif digital yang memiliki potensi hilirisasi dan *income generating*, sejalan dengan arah kebijakan kewirausahaan FIP UNESA.

Pada dimensi **dampak dan pemangku kepentingan**, Program Studi PG PAUD mengarahkan implementasi Renstra pada peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional. Keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM, IISMA, riset kolaboratif, serta jejaring nasional dan internasional menjadi instrumen strategis untuk memperkuat kontribusi Program Studi PG PAUD terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UNESA dan reputasi FIP di tingkat nasional maupun global.

Dengan demikian, Renstra Program Studi PG PAUD disusun dan diimplementasikan sebagai bagian integral dari strategi pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dalam mewujudkan fakultas yang unggul, adaptif, inklusif, dan inovatif, serta mendukung transformasi UNESA menuju *Smart Research University* yang berorientasi pada riset berdampak dan keberlanjutan pendidikan.

Tabel 4. Strategi Pencapaian Indikator Renstra 2025–2029

No	Tujuan Program Studi	Strategi Pencapaian	Keterkaitan IKU
1	Menghasilkan Tenaga Pendidik Anak Usia Dini yang Inovatif dan Profesional	Penguatan implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) yang terintegrasi dengan MBKM, praktik lapangan PAUD, serta pembelajaran berbasis proyek dan riset terapan pendidikan anak usia dini.	IKU 1: Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus
		Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi pendidik, pelatihan pedagogik inovatif, serta pelibatan dosen praktisi PAUD dan edupreneur dalam pembelajaran.	IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus
2	Memperkuat Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	Pengembangan kurikulum dan bahan ajar PAUD berbasis etnopedagogi yang mengintegrasikan nilai budaya lokal, permainan tradisional, dan konteks sosial budaya dalam pembelajaran anak usia dini.	IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
		Penguatan riset dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal melalui pengembangan model, media, dan modul	IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau

		pembelajaran PAUD kontekstual yang diimplementasikan di satuan PAUD mitra.	mendapat rekognisi
3	Membentuk Tenaga Pendidik yang Berdaya Saing Global dan Adaptif terhadap Perkembangan Teknologi	Integrasi teknologi digital, kecerdasan buatan (AI), dan deep learning dalam pembelajaran PAUD melalui pengembangan media interaktif, aplikasi edukatif, dan asesmen digital ramah anak.	IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus IKU 6: Dosen berkegiatan di luar kampus
		Penguatan internasionalisasi melalui rintisan kelas internasional, riset kolaboratif, publikasi bereputasi, serta partisipasi mahasiswa dan dosen dalam program mobilitas dan jejaring global.	IKU 3: Dosen berkualifikasi dan berkinerja internasional IKU 8: Program studi berstandar internasional

D. Sumber Daya dalam Mendukung Pengembangan

Sumber daya merupakan elemen strategis dalam mendukung pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) yang selaras dengan visi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya sebagai fakultas yang tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif dalam ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan. Pengelolaan sumber daya pada tingkat program studi diarahkan untuk memperkuat pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pengembangan keunggulan keilmuan PAUD berbasis ETNO-TECH, serta peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional dan global.

1. Stakeholder Internal Program Studi PG PAUD

Stakeholder internal Program Studi PG PAUD yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa merupakan penggerak utama dalam pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan anak usia dini yang inovatif dan kontekstual. Dosen PG PAUD berperan sebagai pengembang pembelajaran, peneliti, dan inovator dalam bidang PAUD, khususnya dalam integrasi kearifan lokal, teknologi digital, dan pendekatan berbasis

perkembangan anak. Keterlibatan dosen dalam riset, pengabdian, serta jejaring profesional menjadi modal penting dalam mendukung capaian Renstra FIP dan IKU UNESA.

Tenaga kependidikan mendukung kelancaran layanan akademik Program Studi PG PAUD melalui sistem administrasi yang efisien, berbasis digital, dan ramah layanan. Sementara itu, mahasiswa PG PAUD didorong menjadi subjek aktif dalam kegiatan akademik, riset, kewirausahaan pendidikan, serta pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan layanan PAUD di masyarakat. Strategi penguatan stakeholder internal PG PAUD meliputi:

- a) pengembangan kompetensi dosen PAUD melalui studi lanjut, sertifikasi, dan pelatihan pedagogi inovatif berbasis teknologi dan budaya lokal;
- b) optimalisasi peran tenaga kependidikan dalam mendukung layanan akademik dan MBKM berbasis PAUD;
- c) peningkatan partisipasi mahasiswa dalam riset PAUD, PPK Ormawa, wirausaha edukatif, dan pengabdian berbasis kebutuhan anak usia dini;
- d) penguatan budaya akademik yang kolaboratif, inklusif, dan adaptif dalam ekosistem Program Studi PG PAUD.

2. Stakeholder Eksternal Program Studi PG PAUD

Stakeholder eksternal Program Studi PG PAUD mencakup satuan PAUD, TK, KB, SPS, mitra sekolah inklusif, lembaga profesi guru PAUD, pemerintah daerah, komunitas pendidikan anak usia dini, dunia usaha bidang layanan anak, serta alumni. Kemitraan ini berperan strategis dalam memastikan relevansi kurikulum, keberlanjutan praktik lapangan, serta penguatan hilirisasi hasil riset dan pengabdian PAUD. Arah kebijakan pengelolaan stakeholder eksternal PG PAUD difokuskan pada penguatan kemitraan berkelanjutan melalui praktik lapangan mahasiswa, riset kolaboratif PAUD, pelatihan guru, serta pengembangan media dan model pembelajaran anak usia dini berbasis budaya lokal dan teknologi. Alumni PG PAUD diposisikan sebagai mitra strategis dalam

pengembangan jejaring profesi, mentoring mahasiswa, serta penguatan kewirausahaan pendidikan anak usia dini.

3. Sumber Dana Program Studi PG PAUD

Pendanaan Program Studi PG PAUD bersumber dari APBN dan non-APBN yang dikelola secara akuntabel dan berorientasi pada penguatan tridarma serta pengembangan keunggulan keilmuan PAUD. Dana APBN mendukung operasional akademik dan pengembangan pembelajaran, sedangkan dana non-APBN diarahkan pada penguatan unit income generating berbasis layanan PAUD, seperti pelatihan guru PAUD, workshop kurikulum, layanan konsultasi pendidikan anak usia dini, daycare edukatif, serta hibah riset dan pengabdian. Pengelolaan sumber dana PG PAUD diarahkan untuk mendorong kemandirian, inovasi pembiayaan, dan penguatan karakter kewirausahaan pendidikan anak usia dini, sejalan dengan visi FIP dan UNESA sebagai Smart Research University.

E. Sarana dan Prasarana Pendukung

Pengembangan sarana dan prasarana Program Studi PG PAUD diarahkan untuk mendukung pembelajaran, riset, dan pengabdian yang inklusif, adaptif, dan berbasis perkembangan anak usia dini. Fasilitas yang tersedia dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, ramah anak, serta mendukung integrasi teknologi dan kearifan lokal dalam pendidikan PAUD. Modernisasi ruang kuliah PG PAUD menuju smart classroom memungkinkan implementasi pembelajaran berbasis proyek, eksploratif, dan kreatif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Laboratorium PAUD, daycare, dan laboratorium inklusif menjadi wahana praktik mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, observasi perkembangan anak, serta inovasi pembelajaran berbasis bukti.

Penerapan prinsip Universal Design for Learning (UDL) dan pendekatan STEM kontekstual PAUD memperkuat komitmen Program Studi PG PAUD dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan berkeadilan. Fasilitas aksesibilitas, laboratorium terapi, dan ruang layanan khusus mendukung pengembangan pendidikan anak usia dini yang ramah terhadap keberagaman dan kebutuhan khusus.

Selain itu, fasilitas pendukung seperti ruang *microteaching* PAUD, *co-working space* mahasiswa, ruang podcast edukasi, dan studio kreatif dimanfaatkan untuk pengembangan media pembelajaran, konten literasi digital PAUD, serta kewirausahaan pendidikan anak usia dini. Integrasi sistem informasi sarana dan prasarana berbasis digital memastikan pengelolaan fasilitas yang efisien, transparan, dan berkelanjutan.

Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, Program Studi PG PAUD diharapkan mampu memperkuat perannya sebagai pusat pengembangan tenaga pendidik anak usia dini yang inovatif, profesional, berdaya saing global, serta berakar kuat pada nilai budaya lokal melalui pendekatan ETNO-TECH.

BAB IV

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran

Sasaran strategis Program Studi PG PAUD dirumuskan sebagai kondisi utama yang akan dicapai selama periode Renstra 2026–2030. Rumusan sasaran ini merupakan penjabaran langsung dari visi keilmuan dan tujuan strategis program studi, terutama dalam menghasilkan pendidik PAUD yang inovatif dan profesional, memperkuat integrasi kearifan lokal, serta meningkatkan kemampuan lulusan dalam merespons perkembangan teknologi dan tantangan global. Sasaran strategis tersebut mencakup penguatan kurikulum dan pembelajaran, peningkatan kualitas lulusan, pengembangan Tridarma berbasis kearifan lokal, transformasi digital, peningkatan riset dan jejaring, serta penguatan tata kelola dan budaya mutu. Adapun sasaran strategis Program Studi PG PAUD periode 2026–2030 disajikan pada tabel berikut.

No	Sasaran Strategis
1	Meningkatnya mutu kurikulum dan pembelajaran PAUD yang inovatif, kontekstual, berbasis kearifan lokal, serta didukung teknologi digital.
2	Meningkatnya kompetensi, profesionalisme, karakter, kesiapan kerja, dan keberhasilan lulusan.
3	Menguatnya ekosistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian berbasis kearifan lokal serta kebutuhan masyarakat.
4	Terwujudnya transformasi digital yang humanis, aman, inklusif, adaptif, dan sesuai perkembangan anak.
5	Meningkatnya kualitas riset, inovasi, publikasi, hilirisasi, rekognisi, dan jejaring nasional maupun internasional.
6	Terwujudnya tata kelola, sumber daya, kemitraan, dan budaya mutu yang akuntabel serta berkelanjutan.

B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja disusun sebagai ukuran untuk menilai tingkat ketercapaian setiap sasaran strategis Program Studi PG PAUD selama periode 2027–2031. Setiap indikator dilengkapi dengan satuan pengukuran dan target tahunan yang ditetapkan secara bertahap untuk menunjukkan peningkatan kinerja program studi. Indikator tersebut mencakup mutu kurikulum dan

pembelajaran, kompetensi lulusan, integrasi kearifan lokal, pemanfaatan teknologi digital, produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, layanan akademik, serta tata kelola dan budaya mutu. Penetapan target perlu memperhatikan kondisi awal atau *baseline*, capaian tahun sebelumnya, ketersediaan sumber daya, dan kebijakan fakultas maupun universitas. Rincian indikator kinerja dan target pencapaiannya disajikan pada tabel berikut:

Tabel...Milestone rencana strategis PGPAUD

No	Indikator Kinerja	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030
1	Mata kuliah yang memiliki keselarasan antara CPL, CPMK, bahan kajian, metode, asesmen, dan bukti pembelajaran	% mata kuliah	85	87	90	95	100
2	Mata kuliah yang mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran	% mata kuliah	30	40	50	60	70
3	Mata kuliah yang menerapkan teknologi digital secara pedagogis dan etis	% mata kuliah	40	50	60	70	80
4	Mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek, kasus, atau riset	% mata kuliah	45	55	65	75	80
5	Kelulusan tepat waktu	% lulusan	70	73	76	79	85
6	Lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam waktu enam bulan	% responden <i>tracer study</i>	70	73	76	79	90

No	Indikator Kinerja	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030
7	Kepuasan pengguna lulusan minimal berada pada kategori baik	% pengguna	80	82	87	90	100
8	Lulusan yang memiliki portofolio sertifikasi profesional sesuai bidang keahlian	% lulusan	50	65	75	85	90
9	Penelitian dosen yang mengangkat kearifan lokal atau kebutuhan masyarakat	% penelitian	80	84	87	90	100
10	Kegiatan PkM yang berbasis hasil penelitian atau inovasi program studi	% kegiatan	80	84	87	90	100
11	Mata kuliah kompetensi inti yang menggunakan hasil penelitian atau PkM sebagai sumber belajar	% mata kuliah	85	87	93	97	100
12	Produk budaya lokal yang terdokumentasi dan tervalidasi untuk pembelajaran	Produk kumulatif	150	175	185	195	200
13	Dosen yang tersertifikasi atau mengikuti peningkatan kompetensi yang relevan	% dosen	100	100	100	100	100
14	Lulusan yang memenuhi standar literasi digital, etika AI, privasi, dan keamanan anak	% lulusan	70	80	90	95	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030
15	Media atau aplikasi pembelajaran digital yang telah diuji kepada pengguna	Produk per tahun	200	225	250	275	300
16	Layanan akademik utama yang berbasis data dan terdokumentasi	% layanan	100	100	100	100	100
17	Publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi	Artikel per tahun	35	40	45	50	55
18	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	% penelitian	100	100	100	100	100
19	Dosen yang memperoleh rekognisi nasional atau internasional	Capaian per tahun	35	35	35	35	35
20	Kegiatan akademik diluar kelas	Kegiatan per tahun	20	25	30	35	40
21	Tindak lanjut hasil audit, evaluasi, dan survei yang diselesaikan tepat waktu	% rekomendasi	100	100	100	100	100
22	Kerja sama aktif yang menghasilkan keluaran terukur	Jumlah kerja sama aktif	120	140	180	220	260
23	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik	% mahasiswa puas	90	92	94	98	100
24	Dokumen kinerja dan bukti utama yang tersedia	% dokumen	80	85	90	95	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	2026	2027	2028	2029	2030
	secara lengkap serta mutakhir						

C. Strategi dan Program Prioritas

Strategi dan program prioritas disusun sebagai langkah operasional untuk mencapai sasaran strategis Program Studi PG PAUD selama periode 2027–2031. Setiap program diarahkan kepada sasaran yang jelas, yaitu peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran, kompetensi lulusan, integrasi kearifan lokal, transformasi digital, penguatan riset dan jejaring, serta tata kelola program studi. Program prioritas selanjutnya dijabarkan ke dalam kegiatan utama dan dilengkapi bukti kinerja agar pelaksanaan, capaian, dan tindak lanjutnya dapat diukur serta dipertanggungjawabkan. Strategi dan program prioritas Program Studi PG PAUD disajikan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Program Prioritas	Kegiatan Utama	Bukti Kinerja
Meningkatnya mutu kurikulum dan pembelajaran PAUD yang inovatif, kontekstual, berbasis kearifan lokal, serta didukung teknologi digital	Revitalisasi kurikulum	Pemetaan CPL dan profil lulusan; peninjauan kurikulum bersama alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, pakar budaya, dan pakar teknologi; pembaruan RPS; penyusunan rubrik asesmen autentik; serta evaluasi beban belajar	Dokumen kurikulum; peta CPL; RPS; berita acara; dan laporan evaluasi
Meningkatnya mutu kurikulum dan pembelajaran	Pembelajaran inovatif	Penerapan <i>project-based learning, case method, inquiry,</i>	Modul; produk mahasiswa; rubrik; video

PAUD yang inovatif, kontekstual, berbasis kearifan lokal, serta didukung teknologi digital		<i>lesson study</i> , <i>microteaching</i> , praktik lapangan, dan pembelajaran berbasis riset	praktik; dan laporan refleksi
Meningkatnya kompetensi, profesionalisme, karakter, kesiapan kerja, dan keberhasilan lulusan	Penguatan profesionalisme mahasiswa	Pengembangan portofolio wajib, klinik <i>microteaching</i> , sertifikasi yang relevan, magang, kewirausahaan pendidikan, pembinaan etika profesi, dan persiapan karier	Portofolio; sertifikat; penilaian mitra; dan hasil <i>tracer study</i>
Meningkatnya kompetensi, profesionalisme, karakter, kesiapan kerja, dan keberhasilan lulusan	Pengembangan karakter dan ketangguhan	Mentoring, kepemimpinan mahasiswa, pembelajaran sosial emosional, perlindungan anak, pendidikan inklusif, kesiapsiagaan, dan dukungan kesejahteraan mahasiswa	Catatan mentoring; dokumentasi kegiatan; hasil survei; dan laporan layanan
Menguatnya ekosistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian berbasis kearifan lokal serta kebutuhan masyarakat	Laboratorium kearifan lokal PAUD	Inventarisasi permainan, cerita, bahasa, musik, seni, lingkungan, dan praktik komunitas; validasi bersama pelaku budaya;	Katalog; repositori; produk tervalidasi; dan HKI apabila relevan

		serta pengembangan repositori dan paket pembelajaran	
Menguatnya ekosistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian berbasis kearifan lokal serta kebutuhan masyarakat	Desa atau satuan PAUD mitra	Pendampingan berkelanjutan berbasis kebutuhan, riset aksi, pelibatan mahasiswa, pengukuran perubahan, dan diseminasi praktik baik	MoA atau IA; data awal; laporan dampak; produk; dan publikasi
Terwujudnya transformasi digital yang humanis, aman, inklusif, adaptif, dan sesuai perkembangan anak	Ekosistem pedagogi digital	Pelatihan dosen dan mahasiswa; penyusunan standar media digital ramah anak; optimalisasi LMS; produksi media; asesmen digital; literasi data; etika AI; dan perlindungan data	SOP; sertifikat; media pembelajaran; data LMS; dan hasil uji pengguna
Terwujudnya transformasi digital yang humanis, aman, inklusif, adaptif, dan sesuai perkembangan anak	Inovasi teknologi tepat guna	Pengembangan perangkat <i>plugged</i> dan <i>unplugged</i> , aplikasi bilingual, media inklusif, dan prototipe berbiaya terjangkau yang diuji dalam konteks nyata	Prototipe; hasil validasi; hasil pengujian; dan panduan penggunaan

Meningkatnya kualitas riset, inovasi, publikasi, hilirisasi, rekognisi, dan jejaring nasional maupun internasional	Klaster riset unggulan	Pengembangan peta jalan riset tentang pedagogi berbasis budaya, perkembangan anak, kepemimpinan PAUD, pembelajaran digital, <i>computational thinking</i> , kreativitas, dan inklusi	Peta jalan; proposal; <i>logbook</i> ; publikasi; set data; dan produk
Meningkatnya kualitas riset, inovasi, publikasi, hilirisasi, rekognisi, dan jejaring nasional maupun internasional	Akselerasi publikasi dan rekognisi	Klinik artikel, kolaborasi riset, kuliah dosen tamu, konferensi, pendampingan editorial, penguatan bahasa akademik, dan mobilitas mahasiswa	Artikel; kegiatan internasional; rekognisi; dan laporan mobilitas
Terwujudnya tata kelola, sumber daya, kemitraan, dan budaya mutu yang akuntabel serta berkelanjutan	Satu data dan budaya mutu	Pengembangan dasbor kinerja, standar bukti, audit internal, survei berkala, rapat tinjauan manajemen, manajemen risiko, dan tindak lanjut terdokumentasi	Dasbor; laporan audit; daftar risiko; rencana tindak lanjut; dan bukti penyelesaian
Terwujudnya tata kelola, sumber daya,	Kemitraan produktif dan	Pengembangan kemitraan dengan	Dokumen kerja sama; keluaran kerja sama;

kemitraan, dan budaya mutu yang akuntabel serta berkelanjutan	penguatan sumber daya	pemerintah, satuan PAUD, komunitas budaya, industri teknologi, organisasi profesi, alumni, dan perguruan tinggi; serta peningkatan kompetensi SDM dan sarana prasarana	laporan kegiatan; dan laporan penggunaan sumber daya
---	-----------------------	--	--

D. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian disusun untuk memastikan setiap tujuan strategis Program Studi PG PAUD dapat diwujudkan melalui langkah yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan. Strategi ini menjadi dasar dalam menentukan program kerja, kegiatan, kebutuhan sumber daya, serta indikator keberhasilan program studi selama periode 2027–2031. Pelaksanaannya mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, dan tata kelola. Keterkaitan antara tujuan strategis dan strategi utama Program Studi PG PAUD disajikan pada tabel berikut.

Tujuan	Sasaran Utama
Pendidik inovatif dan profesional	Memperkuat kurikulum berbasis capaian; memperluas praktik autentik; mewajibkan portofolio; menguatkan asesmen kompetensi, etika profesi, perlindungan anak, komunikasi, kepemimpinan, dan kewirausahaan.
Integrasi kearifan lokal	Melakukan pemetaan aset budaya; membangun kemitraan dengan komunitas; mengembangkan bahan ajar dan model; menguji relevansi pedagogis; mendokumentasikan sumber secara etis; mengukur dampak pada anak, guru, dan komunitas.
Daya saing global dan adaptif teknologi	Meningkatkan literasi digital dan bahasa; menerapkan standar teknologi ramah anak; membangun proyek kolaboratif internasional; memperluas publikasi dan mobilitas; memperkuat rekognisi kompetensi.

E. Peta Jalan Implementasi

Peta jalan implementasi merupakan tahapan pelaksanaan Renstra Program Studi PG PAUD selama periode 2027–2031. Peta jalan ini disusun agar setiap program dapat dilaksanakan secara bertahap, terarah, dan berkelanjutan. Setiap tahun memiliki fokus pengembangan yang berbeda, dimulai dari penguatan dasar dan penyusunan standar, dilanjutkan dengan pelaksanaan program, perluasan kerja sama, peningkatan pengakuan, hingga evaluasi dan penguatan keberlanjutan program. Tahapan pelaksanaan Renstra Program Studi PG PAUD disajikan pada tabel berikut.

Tahun	Tema	Fokus Implementasi
2026	Fondasi dan Standardisasi	Melaksanakan audit data awal; meninjau kurikulum; memetakan potensi budaya lokal; menyusun standar pedagogi digital; mengembangkan peta jalan penelitian; serta membangun sistem data dan standar bukti kinerja.
2027	Implementasi Terstruktur	Menerapkan kurikulum hasil peninjauan; meningkatkan kompetensi dosen; mengembangkan portofolio mahasiswa; memperkuat satuan PAUD mitra; serta menghasilkan bahan ajar berbasis budaya dan media pembelajaran digital.
2028	Integrasi dan Perluasan	Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam perkuliahan; memperluas kemitraan; menguji dampak inovasi; serta mengembangkan kolaborasi lintas disiplin dan internasional.
2029	Rekognisi dan Hilirisasi	Meningkatkan publikasi bereputasi; memperoleh HKI atau mendorong pemanfaatan produk; meningkatkan sertifikasi kompetensi; memperluas mobilitas dosen dan mahasiswa; mendiseminasikan model; serta melaksanakan perbandingan dengan institusi lain.
2030	Keberlanjutan dan Transformasi	Melaksanakan evaluasi secara menyeluruh; mengukur dampak program; melembagakan praktik baik; serta memperbarui visi, kurikulum, peta jalan penelitian, dan Renstra untuk periode berikutnya.

PETA JALAN STRATEGIS PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI S1 PG-PAUD TAHUN 2026–2030

PENANDA WAKTU	2026 Fondasi & Penataan	2027 Implementasi & Integrasi	2028 Penguatan Kualitas	2029 Hilirisasi & Reputasi	2030 Keberlanjutan & Dampak
	Penyusunan dasar, pemetaan kebutuhan, dan penataan program	Implementasi program prioritas dan penguatan ekosistem	Peningkatan mutu, kolaborasi, dan evaluasi capaian	Hilirisasi luaran, perluasan jejaring, dan penguatan rekognisi	Keberlanjutan program, rekognisi, dan dampak nyata
PENDIDIKAN (AKADEMIK) Sasaran Strategis: Meningkatkan mutu kurikulum dan pembelajaran PAUD yang inovatif, kontekstual, berbasis kearifan lokal, serta didukung teknologi digital.	Revitalisasi kurikulum • Pemetaan CPL dan profil lulusan • Peninjauan kurikulum dengan stakeholders • Pembaruan RPS dan rubrik asesmen CPL-CPMK selaras 85% Kearifan lokal 30% Teknologi digital 40%	Implementasi pembelajaran inovatif • PjBl, case method, inquiry • Integrasi kearifan lokal & teknologi • Microteaching dan lesson study CPL-CPMK selaras 87% Kearifan lokal 40% Teknologi digital 50%	Penguatan pembelajaran berbasis riset dan teknologi • Integrasi hasil riset/PKM • Asesmen autentik dan digital • Evaluasi capaian pembelajaran CPL-CPMK selaras 90% Kearifan lokal 50% Teknologi digital 60%	Ekspansi inovasi pembelajaran • Inovasi adaptif dan inklusif • Kolaborasi nasional/internasional • Pemanfaatan AI secara etis CPL-CPMK selaras 95% Kearifan lokal 60% Teknologi digital 70%	Pembelajaran berkelanjutan dan berdampak • Sistem evaluasi CPL-CPMK • Inovasi berkelanjutan • Reputasi pembelajaran unggul CPL-CPMK selaras 100% Kearifan lokal 70% Teknologi digital 80%
MAHASISWA DAN LULUSAN Sasaran Strategis: Meningkatkan kompetensi, profesionalisme, karakter, kesiapan kerja, dan keberhasilan lulusan.	Penguatan profesionalisme mahasiswa • Portofolio wajib & sertifikasi awal • Magang dan kewirausahaan • Pembinaan etika profesi Lulus tepat waktu 70% Sertifikasi 50%	Pengembangan karakter dan ketangguhan • Mentoring dan kepemimpinan • Pendidikan inklusif & sosial emosional • Kesiapsiagaan dan kesejahteraan Lulus tepat waktu 73% Sertifikasi 65%	Peningkatan daya saing lulusan • Tracer study dan umpan balik pengguna • Penguatan kompetensi digital & AI • Portofolio profesional Lulus tepat waktu 76% Sertifikasi 75%	Perluasan kesempatan karier • Kolaborasi dunia kerja dan studi lanjut • Penguatan jejaring alumni • Kewirausahaan pendidikan Lulus tepat waktu 79% Sertifikasi 85%	Lulusan berdaya saing global • Serapan lulusan meningkat • Kepuasan pengguna unggul • Kontribusi pada masyarakat Lulus tepat waktu 85% Sertifikasi 90%
PENELITIAN DAN INOVASI Sasaran Strategis: Meningkatkan kualitas riset, inovasi, publikasi, hilirisasi, nasional maupun internasional.	Penguatan kluster riset unggulan • Peta jalan riset • Pembentukan research group • Integrasi kebutuhan masyarakat Penelitian lokal 80% Publikasi/tahun 35	Pelaksanaan riset dan kolaborasi • Riset berbasis kearifan lokal • Kolaborasi nasional/internasional • Keterlibatan mahasiswa (100%) Penelitian lokal 84% Publikasi/tahun 40	Peningkatan produktivitas riset • Publikasi di jurnal bereputasi • Pengembangan set data dan HKI • Riset bersama mitra Penelitian lokal 87% Publikasi/tahun 45	Hilirisasi hasil riset • Inovasi produk dan media • Publikasi, HKI, dan luaran inovatif • Pemanfaatan untuk kebijakan PAUD Penelitian lokal 90% Publikasi/tahun 50	Riset unggulan dan berkelanjutan • Dampak nyata bagi masyarakat • Penguatan reputasi prodi • Sustainable research group Penelitian lokal 100% Publikasi/tahun 55
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) Sasaran Strategis: Mengukuhkan ekosistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian berbasis kearifan lokal serta kebutuhan masyarakat.	Laboratorium kearifan lokal PAUD • Inventarisasi budaya lokal • Validasi bersama pelaku budaya • Pengembangan repositori Kegiatan PKM 80% Produk budaya 150	Desa/Isatuan PAUD mitra • Pendampingan berbasis kebutuhan • Riset aksi dan melibatkan mahasiswa • Pengukuran perubahan Kegiatan PKM 84% Produk budaya 175	Pengembangan program PKM berbasis komunitas • Implementasi model dan modul • Kolaborasi lintas sektor • Diseminasi praktik baik Kegiatan PKM 87% Produk budaya 185	Ekspansi kemitraan dan replikasi • Perluasan mitra nasional • Publikasi luaran dan HKI • Penguatan komunitas praktik Kegiatan PKM 90% Produk budaya 195	Program PKM berkelanjutan • Dampak sosial terukur • Model PKM unggulan • Replikasi nasional/internasional Kegiatan PKM 100% Produk budaya 200
TRANSFORMASI DIGITAL PAUD Sasaran Strategis: Terwujudnya transformasi digital yang humanis, aman, inklusif, adaptif, dan sesuai perkembangan anak.	Ekosistem pedagogi digital • Pelatihan dosen & mahasiswa • Standar media digital ramah anak • Optimalisasi LMS dan asesmen Media/aplikasi diuji 200 Literasi digital 70%	Inovasi teknologi tepat guna • Plugged-unplugged • Aplikasi bilingual • Uji coba di satuan PAUD Media/aplikasi diuji 225 Literasi digital 80%	Penguatan ekosistem digital • Integrasi AI secara etis • Literasi data dan privasi anak • Pengembangan prototipe Media/aplikasi diuji 250 Literasi digital 90%	Hilirisasi dan pemanfaatan luas • Replikasi media dan aplikasi • Kolaborasi industri teknologi • Panduan dan SOP penggunaan Media/aplikasi diuji 275 Literasi digital 95%	Transformasi digital berkelanjutan • Inovasi adaptif dan inklusif • Pemanfaatan luas di masyarakat • Dampak dan keberlanjutan Media/aplikasi diuji 300 Literasi digital 100%
TATA KELOLA DAN KEMITRAAN Sasaran Strategis: Kelola, sumber daya, kemitraan, dan budaya mutu yang akuntabel serta berkelanjutan.	Satu data dan budaya mutu • Dashboard kinerja • Standar bukti dan audit internal • Survei dan rapat tinjauan manajemen Layanan berbasis data 100% Tidak terjadi pelanggaran 100% Kepuasan mahasiswa 90%	Penguatan layanan dan SDM • Digitalisasi layanan akademik • Peningkatan kompetensi dosen & tenik • Manajemen risiko Kerja sama aktif 120 Kepuasan mahasiswa 92%	Optimalisasi kemitraan dan SDM • Kerja sama produktif • Penguatan sarana prasarana • Pemanfaatan sumber daya Kerja sama aktif 180 Kepuasan mahasiswa 94%	Peningkatan reputasi dan rekognisi • Akreditasi unggul • Rekognisi nasional/internasional • Budaya mutu berkelanjutan Kerja sama aktif 220 Kepuasan mahasiswa 98%	Keberlanjutan dan dampak institusional • Capaian indikator kinerja unggul • Sistem dokumentasi lengkap • Tata kelola adaptif dan berkelanjutan Kerja sama aktif 260 Kepuasan mahasiswa 100%

BAB V

MONITORING EVALUASI DAN PELAPORAN

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra Program Studi PG PAUD dilakukan melalui mekanisme resmi Universitas Negeri Surabaya. Pengukuran capaian dilaksanakan dengan memanfaatkan Indikator Kinerja Dosen, Indikator Kinerja Utama, serta hasil audit dan monitoring evaluasi yang dilaksanakan pada tingkat program studi, fakultas, dan universitas. Hasil monitoring digunakan untuk menilai ketercapaian target, mengidentifikasi kendala, dan menetapkan tindak lanjut perbaikan.

No	Mekanisme Monitoring	Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Bukti Kinerja
1	Indikator Kinerja Dosen	Capaian dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, inovasi, kerja sama, dan kegiatan penunjang dipantau melalui sistem kinerja dosen UNESA	Dosen dan Koordinator Program Studi	Laporan kinerja dosen dan dokumen pendukung
2	Indikator Kinerja Utama	Capaian Program Studi PG PAUD diukur berdasarkan indikator dan target kinerja utama yang ditetapkan oleh fakultas dan universitas	Koordinator Program Studi dan Tim IKU	Rekapitulasi capaian IKU dan bukti pendukung

3	Monitoring dan evaluasi program studi	Pelaksanaan program kerja, penggunaan anggaran, ketercapaian target, dan kelengkapan bukti dievaluasi secara berkala	Koordinator Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu	Laporan monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut
4	Audit mutu internal	Kesesuaian pelaksanaan pendidikan, penelitian, PkM, layanan, dan tata kelola diperiksa berdasarkan standar mutu UNESA	Auditor internal dan Unit Penjaminan Mutu	Laporan audit, temuan, dan rekomendasi
5	Tinjauan tindak lanjut	Temuan audit dan hasil monitoring ditindaklanjuti melalui program perbaikan yang memiliki penanggung jawab dan batas waktu penyelesaian	Koordinator Program Studi dan penanggung jawab program	Dokumen rencana tindak lanjut dan bukti penyelesaian
6	Pelaporan kepada fakultas dan universitas	Hasil capaian, kendala, tindak lanjut, dan kebutuhan pengembangan dilaporkan melalui mekanisme pelaporan yang berlaku di UNESA	Koordinator Program Studi	Laporan kinerja program studi dan dokumen pengesahan

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya Tahun 2026–2030 merupakan dokumen perencanaan yang menjadi pedoman dalam menentukan arah pengembangan program studi secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini disusun sebagai landasan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, penguatan tata kelola, pengembangan sumber daya, peningkatan kualitas lulusan, serta perluasan kerja sama untuk mendukung pencapaian visi keilmuan program studi.

Pelaksanaan Renstra diarahkan pada penguatan kualitas pendidikan magister yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini. Pengembangan program studi menempatkan integrasi kearifan lokal dan teknologi sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Integrasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, kemampuan penelitian, kepemimpinan, profesionalisme, serta kapasitas inovasi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.

Keberhasilan implementasi Renstra memerlukan komitmen dan keterlibatan seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama. Setiap sasaran strategis, program prioritas, dan kegiatan yang telah dirumuskan perlu diterjemahkan ke dalam rencana operasional dan program kerja tahunan dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya, penanggung jawab, indikator capaian, target waktu, serta bukti kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dilakukan secara berkala melalui mekanisme penjaminan mutu internal untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi keberhasilan, kendala, risiko, serta kebutuhan perbaikan program. Apabila terjadi perubahan kebijakan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau dinamika kebutuhan

pemangku kepentingan, penyesuaian strategi dapat dilakukan melalui mekanisme peninjauan yang terencana dan terdokumentasi tanpa mengabaikan arah pengembangan serta tujuan utama program studi.

Capaian indikator kinerja pada setiap tahun menjadi dasar untuk mengukur kemajuan pelaksanaan Renstra. Oleh karena itu, seluruh kegiatan yang dilaksanakan perlu didukung oleh sistem pengelolaan data dan dokumentasi bukti kinerja yang lengkap, akurat, mutakhir, serta dapat ditelusuri. Penguatan budaya mutu, akuntabilitas, transparansi, dan pengambilan keputusan berbasis data menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya mewujudkan tata kelola program studi yang efektif dan berkelanjutan.

Pada akhir periode perencanaan tahun 2030, hasil pelaksanaan Renstra diharapkan dapat menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kompetensi dan daya saing lulusan, penguatan rekognisi akademik, serta kontribusi nyata program studi terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini pada tingkat nasional maupun internasional.

Dengan demikian, Renstra Program Studi S1 PG-PAUD Tahun 2026–2030 tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen pengarah, pengendali, dan evaluasi pengembangan program studi. Melalui implementasi yang konsisten, kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu, Program Studi S1 PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya diharapkan mampu memperkuat keunggulan keilmuan, meningkatkan reputasi akademik, serta memberikan kontribusi berkelanjutan bagi kemajuan pendidikan anak usia dini dan pembangunan masyarakat.